

PENILAIAN PESERTA DIKLAT



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ungkapkan hanya kepada Allah swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dapat menyelesaikan Penyusunan Petunjuk Teknis Penilaian Peserta Diklat Calon Kepala Sekolah/Madrasah Tahun 2017.

Petunjuk Teknis ini berisi hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan diklat calon kepala sekolah/madrasah. Petunjuk Teknis ini disiapkan untuk memperlancar jalannya kegiatan diklat calon kepala sekolah/madrasah. Oleh sebab itu, sangat diharapkan seluruh *Master Trainer* memahami petunjuk teknis ini supaya penilaian terhadap peserta diklat calon kepala sekolah/madrasah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal GTK sehingga diklat calon kepala sekolah/madrasah dapat diselenggarakan secara optimal.

Terhadap peserta diklat calon kepala sekolah/madrasah, penilaian perlu dilaksanakan untuk memantau dan mengendalikan kualitas instrumen, proses, dan hasil penilaian peserta diklat. Untuk itu, diharapkan para *master trainer* dapat memahami dan melakukan penilaian dengan akurat.

Selamat belajar dan berlatih. Semoga Allah swt. memberikan kemudahan dalam semua urusan kita.



Jakarta, Juli 2017
Direktur Jenderal

Sumarna Surapranata, Ph.D
NIP. 195908011985031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan.....	3
D. Ruang Lingkup	3
E. Sasaran Pengguna Juknis.....	3
F. Manfaat	3
BAB II	5
KONSEP PENILAIAN.....	5
A. Pengertian Penilaian.....	5
B. Pendekatan Penilaian	5
C. Prinsip Penilaian	5
D. Aspek-Aspek Penilaian.....	7
E. Rambu-Rambu Pelaksanaan Penilaian	8
F. Strategi Penilaian Peserta Diklat	10
BAB III	11
PELAKSANAAN PENILAIAN.....	11
A. Penilaian Pengetahuan	11
B. Penilaian Sikap.....	11
C. Penilaian Keterampilan	14
BAB IV	23
PENGOLAHAN HASIL PENILAIAN DAN KRITERIA KELULUSAN	23
A. Rekapitulasi Hasil Penilaian Akhir.....	23
B. Kriteria Kelulusan.....	23
BAB V	24
PENUTUP	24
LAMPIRAN – LAMPIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah menguraikan syarat- syarat dan tahapan yang harus dilalui seorang guru untuk dapat diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah. Pada Panduan Penyiapan Calon Kepala Sekolah/Madrasah (CKS/M) dijelaskan bahwa proses penyiapan CKS/M meliputi rekrutmen serta pendidikan dan pelatihan CKS/M.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah (KS/M) menyatakan bahwa KS/M sebagai pimpinan tertinggi di sekolah/madrasah dituntut memiliki lima dimensi kompetensi, yaitu dimensi-dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Sebagai konsekuensinya, secara akademik pendidikan dan pelatihan CKS/M diharapkan adanya peningkatan kelima dimensi kompetensi tersebut.

Diklat CKS/M merupakan salah satu upaya untuk membekali CKS/M dengan materi diklat yang akan meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, pengembangan mutu proses pembelajaran diklat difokuskan pada upaya untuk mewujudkan KS/M yang amanah, berjiwa wirausaha dan profesional.

Untuk menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran diklat secara terstandar, diperlukan instrumen, penilaian peserta diklat CKS/M yang akurat. Dalam implementasinya, penilaian peserta diklat CKS/M dilaksanakan oleh *Master Trainer* (MT), mentor 1 dan mentor 2. Agar pelaksanaan penilaian peserta diklat CKS/M berlangsung secara efektif dan efisien, dan hasilnya dapat dipertanggung-jawabkan, diperlukan instrumen penilaian dan rubrik penilaian yang valid.

Selain itu, proses penilaian peserta diklat CKS/M diklat itu harus dilaksanakan, telah dijelaskan dalam Petunjuk Pelaksanaan Diklat CKS/M. Namun, karena penilaian peserta diklat calon kepala sekolah/madrasah itu melibatkan banyak pihak dan membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang sama, diperlukan sebuah petunjuk operasional yang praktis dan rinci agar semua *master trainer* yang terlibat bisa melaksanakan peran, tugas, dan fungsinya secara proporsional dan profesional.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penilaian peserta diklat calon kepala sekolah adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2000;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1999 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 tentang Perubahan ke dua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
16. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah;

18. Peraturan Kepala LAN No. 15 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Diklat Fungsional;
19. Peraturan Kepala LAN No. 26 Tahun 2015 tentang Pedoman Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Widyaiswara;
20. Peraturan Kepala LAN No. 43 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Pembayaran Honorarium yang Diberikan Atas Kelebihan Jumlah Minimal Jam Tatap Muka Bagi Jabatan Fungsional Widyaiswara.
21. Permendikbud nomor 17 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah

C. Tujuan

Tujuan Petunjuk Teknis (Juknis) Penilaian Peserta Diklat CKS/M adalah untuk memastikan:

1. instrumen penilaian peserta diklat CKS/M relevan dengan perkembangan peningkatan kompetensi CKS/M selama mengikuti diklat;
2. proses penilaian peserta diklat CKS/M relevan dengan materi, tujuan, dan hasil diklat pada setiap tahapan pelaksanaan diklat; dan
3. penilaian peserta diklat CKS/M dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

D. Ruang Lingkup

Juknis Penilaian ini mencakup konsep penilaian, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, pengolahan hasil penilaian, pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian, penilaian oleh MT, penilaian oleh mentor dan pengolahan nilai serta kriteria kelulusan.

E. Sasaran Pengguna Juknis

Sasaran Juknis Penilaian Peserta Diklat CKS/M adalah:

1. LPPKS;
2. LPPPCKS;
3. *Master trainer* (MT) pada tahap *In-Service Learning 1 (In-1)* ,*On-the-Job Learning (OJL)* dan *In-Service Learning 2 (In-2)*;
4. Mentor 1 dan Mentor 2; dan
5. Panitia penyelenggara.

F. Manfaat

Manfaat Juknis Penilaian Diklat CKS/M adalah:

1. acuan dalam penilaian CKS/M;
2. pedoman MT, mentor 1 dan mentor 2 menilai peserta diklat CKS/M; dan
3. pedoman bagi LPPKS dan LPPPCKS dalam menentukan kelulusan peserta diklat CKS/M.

BAB II

KONSEP PENILAIAN

A. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta diklat CKS/M. Pengumpulan informasi tersebut ditempuh melalui berbagai teknik penilaian, menggunakan berbagai instrumen, dan berasal dari berbagai sumber. Penilaian harus dilakukan secara efektif. Meskipun informasi dikumpulkan sebanyak-banyaknya dengan berbagai upaya, tapi kumpulan informasi tersebut tidak hanya lengkap dalam memberikan gambaran, tetapi juga harus akurat untuk menghasilkan keputusan.

B. Pendekatan Penilaian

Penilaian cenderung dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta diklat CKS/M. Dalam konteks ini, penilaian diposisikan seolah-olah sebagai kegiatan yang terpisah dari proses pembelajaran diklat CKS/M. Pemanfaatan penilaian bukan sekadar mengetahui pencapaian hasil belajar, justru yang lebih penting adalah bagaimana penilaian mampu meningkatkan kemampuan peserta diklat CKS/M dalam proses belajar. Setiap MT harus melakukan penilaian dengan pendekatan *assessment of learning* (penilaian sumatif) dan *assessment for learning* (penilaian formatif).

Penilaian terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran setiap tahapan diklat yaitu diklat *In-service 1 (In-1)*, *On the learning (OJL)* dan penilaian *In-service-2 (In-2)* merupakan penilaian sumatif. Sedangkan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar merupakan penilaian formatif. Dengan penilaian formatif, MT dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta diklat, memantau kemajuan, dan menentukan kemajuan belajarnya.

C. Prinsip Penilaian

Penilaian harus memberikan hasil yang dapat diterima oleh semua pihak, baik yang dinilai, yang menilai, maupun pihak lain yang akan menggunakan hasil penilaian tersebut. Hasil penilaian akan akurat bila instrumen yang digunakan untuk menilai, proses penilaian, analisis hasil penilaian, dan objektivitas penilai dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu dirumuskan prinsip-prinsip penilaian yang dapat menjaga agar orientasi penilaian tetap pada *framework* atau rel yang telah ditetapkan.

Penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

1. Sahih

Agar penilaian sahih (*valid*) harus dilakukan berdasar pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Untuk memperoleh data yang dapat mencerminkan kemampuan yang diukur harus digunakan instrumen yang sahih juga, yaitu instrumen yang mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Objektif

Penilaian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Karena itu perlu dirumuskan pedoman penilaian (rubrik) sehingga dapat menyamakan persepsi penilaian meminimalisir subjektivitas. Apalagi penilaian kinerja yang memiliki cakupan, otentisitas, dan kriteria penilaian sangat kompleks. Untuk penilai lebih dari satu perlu dilihat reliabilitas atau konsistensi antar penilai (*inter-rater reliability*) untuk menjamin objektivitas setiap penilai.

3. Adil

Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta diklat karena perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, dan hal-hal lain. Perbedaan hasil penilaian semata-mata harus disebabkan oleh berbedanya capaian belajar peserta diklat pada kompetensi yang dinilai.

4. Terpadu

Penilaian oleh master trainer dan mentor merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran selama diklat. Penilaian merupakan proses untuk mengetahui apakah suatu kompetensi telah tercapai. Kompetensi tersebut dicapai melalui serangkaian aktivitas pembelajaran. Penilaian harus mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan.

5. Terbuka

Prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus terbuka, jelas, dan dapat diketahui oleh siapapun. Dalam era keterbukaan seperti sekarang, pihak yang dinilai dan pengguna hasil penilaian berhak tahu proses dan acuan yang digunakan dalam penilaian, sehingga hasil penilaian dapat diterima oleh siapa pun.

6. Menyeluruh dan Berkesinambungan

Penilaian oleh MT dan mentor mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta diklat. Instrumen penilaian yang digunakan, secara konstruk harus merepresentasikan aspek yang dinilai secara utuh. Penilaian dilakukan dengan berbagai teknik dan instrumen, diselenggarakan sepanjang proses pembelajaran, dan menggunakan pendekatan *assessment for learning* dan *of learning* secara proporsional.

7. Sistematis

Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. Penilaian sebaiknya diawali dengan pemetaan. Dilakukan identifikasi dan analisis kompetensi, dan indikator ketercapaian Kompetensi berdasarkan hasil AKPK peserta diklat. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis tersebut ditetapkan teknik penilaian, bentuk instrumen, dan waktu penilaian yang sesuai.

8. Beracuan Kriteria

Penilaian pada diklat CKS/M menggunakan acuan kriteria. Artinya untuk menyatakan seorang peserta diklat telah kompeten atau belum bukan dibandingkan terhadap capaian teman-teman atau kelompoknya, melainkan dibandingkan terhadap kriteria minimal yang ditetapkan. Peserta yang sudah mencapai kriteria minimal disebut sangat memuaskan (SM), memuaskan (M) dan/atau lulus, sedangkan peserta diklat yang belum mencapai kriteria minimal disebut kurang memuaskan (KM) dan/atau belum lulus.

9. Akuntabel

Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Akuntabilitas penilaian dapat dipenuhi bila penilaian dilakukan secara sah, objektif, adil, dan terbuka, sebagaimana telah diuraikan di atas. Selain dipertanggungjawabkan teknik, prosedur, dan hasilnya, penilaian juga harus dipertanggungjawabkan kebermaknaannya bagi peserta diklat dan proses belajarnya.

D. Aspek-Aspek Penilaian

Penilaian diklat CKS/M mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilaksanakan secara berkesinambungan pada setiap tahapan diklat, yakni *In-1*, *OJL* dan *In-2*.

Implementasi penilaian *pengetahuan* dilakukan pada *In-1*, dengan menggunakan instrumen *post test*. Implementasi penilaian sikap dilakukan secara menyeluruh baik pada saat *In-1*, *OJL*, dan *In-2*. Sedangkan implementasi penilaian keterampilan dilakukan pada waktu *In-1*, *OJL* dan *In-2*. Pengolahan nilai akhir secara keseluruhan dalam program diklat CKS/M disediakan formulasi dalam program *MS Excel*. Setelah selesai pengolahan nilai, MT mengunggahnya (*upload*) ke SIM PPCKS LPPKS dengan menggunakan akun panitia (admin) masing-masing kelas.

Secara rinci penilaian dilakukan sebagai berikut :

1. Aspek Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam juknis ini adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur proses dan hasil pencapaian kompetensi peserta diklat yang berupa kombinasi penguasaan proses kognitif (kecakapan berpikir) mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi dengan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, maupun metakognitif. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan pada tahap *In 1* melalui *Post Test*

2. Aspek Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta diklat dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pembelajaran diklat. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta diklat dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta sesuai butir-butir nilai karakter yang tercantum dalam nilai revolusi mental. Penilaian aspek sikap dilakukan pada tahap *In-1*, *OJL*, maupun *In-2*.

3. Aspek Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta diklat menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian aspek keterampilan dilakukan pada tahap *In-1*, *OJL*, dan *In-2* dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian presentasi. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik materi diklat. Penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh MT pada saat tahap kegiatan diklat *In-1*, *OJL* dan *In-2*. Khusus tahap *OJL*, selain penilaian dari MT juga dilakukan penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh mentor 1 dan mentor 2. Mentor 1 adalah kepala sekolah tempat magang di sekolah sendiri (magang 1), sedangkan mentor 2 adalah kepala sekolah tempat magang di sekolah lain (magang 2).

E. Rambu-Rambu Pelaksanaan Penilaian

Rambu-rambu pelaksanaan penilaian peserta diklat CKS/M, yaitu:

1. Standar penilaian adalah standar yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian peserta diklat.

2. Penilaian peserta diklat calon kepala sekolah/madrasah adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta diklat.
3. Penilaian peserta diklat mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
4. Implementasi penilaian pengetahuan dilakukan pada *In-1*, dengan menggunakan instrumen *post test*.
5. Implementasi penilaian sikap dilakukan secara menyeluruh baik pada saat *In-1*, *OJL*, dan *In-2* mencakup butir-butir nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
6. Implementasi penilaian keterampilan dilakukan terhadap praktik, produk, proyek, portofolio, serta presentasi hasil *OJL* pada *In-1*, *OJL*, dan *In-2*.
7. Instrumen penilaian *In-1* terdiri atas:
 - a. *Post test* untuk menilai pengetahuan seluruh mata diklat yang dipelajari dan dilakukan di akhir pembelajaran;
 - b. penilaian sikap setiap mata diklat untuk menilai perilaku peserta pada waktu mengikuti diklat;
 - c. penilaian keterampilan untuk menilai praktik, produk, dan proyek.
8. Instrumen penilaian *OJL* terdiri atas:
 - a. instrumen penilaian sikap untuk menilai perilaku peserta selama melaksanakan *OJL*;
 - b. instrumen penilaian keterampilan untuk menilai keterlaksanaan kegiatan *OJL*.
9. Instrumen penilaian *In-2* terdiri atas:
 - a. penilaian sikap untuk menilai sikap peserta selama melakukan presentasi hasil *OJL*;
 - b. instrumen penilaian keterampilan untuk menilai:
 - 1) portofolio yang meliputi bagian awal laporan, Bab I Pendahuluan, Bab II kondisi nyata sekolah magang, Bab III Pelaksanaan RTL terdiri atas: pelaksanaan RTK di sekolah magang 1, pelaksanaan supervisi guru junior di sekolah magang 1, penyusunan perangkat pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu, pelaksanaan Kajian Manajerial di sekolah magang 1 dan 2, laporan upaya peningkatan kompetensi berdasarkan AKPK di sekolah magang 2, Bab IV Penutup, bagian akhir laporan dan pendukung laporan *OJL*;
 - 2) presentasi untuk menilai kemampuan menyajikan secara lisan hasil *OJL* yang meliputi aspek isi, penyajian dan pengorganisasian.
10. Hasil penilaian akhir peserta diklat diperoleh dari hasil penilaian *In-1*, *OJL* dan *In-2*. Selanjutnya direkap dan dikompilasi oleh LPPCKS untuk menentukan

F. Strategi Penilaian Peserta Diklat

Pelaksana	Kegiatan	Borang/Catatan Mutu
Admin	<pre> graph TD A([Mulai]) --> B[Pembagian Format Penilaian Diklat] </pre>	Format Standar Penilaian Diklat (F.PD.1.1)
Narasumber	<pre> graph TD C[Pengisian Format Penilaian Diklat] </pre>	
Narasumber	<pre> graph TD D[Penyerahan Format Penilaian Diklat yang telah diisi] </pre>	
Admin	<pre> graph TD E[Pengisian Format Penilaian Diklat] --> F([Selesai]) </pre>	2. Software Penginputan Penilaian Diklat (F.PD.4.1) 3. Format Rekap Hasil Nilai Diklat (F.PD.4.2)

BAB III

PELAKSANAAN PENILAIAN

Penilaian dilakukan terhadap peserta mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian dilaksanakan secara berkesinambungan pada setiap tahapan diklat, yakni *In-Service Learning 1 (In-1)*, *On-the-Job Learning (OJL)* dan *In-Service Learning 2 (In-2)*.

A. Penilaian Pengetahuan

Implementasi penilaian pengetahuan dilakukan pada *In-1*, dengan menggunakan instrumen *post test*.

B. Penilaian Sikap

Implementasi penilaian sikap dilakukan secara menyeluruh baik pada saat *In-1*, *OJL*, dan *In-2*, yang dilakukan oleh MT dan Mentor.

1. Penilaian oleh MT

a. Pelaksanaan

1) Penilaian *In-1*

Penilaian sikap menggunakan *soft file* lembar observasi dalam Ms. Excel yang telah disediakan, untuk masing-masing materi mata diklat.

Sesuai kegiatan yang dilakukan dalam *In-1*, penilaian sikap dilakukan terhadap peserta pada saat mengikuti seluruh mata diklat yang dilaksanakan dalam *In-1*. Hasil akhir nilai sikap seluruh mata diklat ditentukan secara proporsional dengan jumlah jam setiap mata diklat.

Penilaian sikap merupakan penilaian karakter yang sesuai dengan karakteristik materi diklat.

No	Mata Diklat	Karakter yang Dinilai
1-a	Kepemimpinan Kewirausahaan	Integritas, Mandiri
1-b	Kepemimpinan Pembelajaran	Integritas, Mandiri, Gotong Royong
1-c	Kepemimpinan Spiritual	Religius, Integritas
2	Penyusunan RKS	Mandiri, Gotong Royong
3	Pengelolaan Keuangan Sekolah	Religius, Integritas

No	Mata Diklat	Karakter yang Dinilai
4	Unit Produksi dan Jasa (UPJ)	Mandiri
5	Pengelolaan Kurikulum	Nasionalisme, Integritas, Mandiri, Gotong Royong
6	Supervisi Akademik	Nasionalisme, Integritas, Mandiri,
7	Pengelolaan Peserta Didik	Integritas, Gotong Royong
8	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Nasionalisme, Integritas, Mandiri
9	Pengelolaan Ketatausahaan Sekolah	Integritas, Mandiri, Gotong Royong
10	Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Nasionalisme, Integritas, Gotong Royong
11	Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran	Mandiri
12	Monitoring Evaluasi	Integritas, Mandiri

Untuk contoh aspek penilaian sikap Penyusunan RKS terlampir (lampiran 1). Sedangkan penilaian sikap dari masing-masing karakter secara keseluruhan, dapat dilihat dalam instrumen penilaian sikap yang disediakan dalam bentuk *soft file*.

2) Penilaian OJL

Teknik penilaian sikap yang digunakan adalah penilaian observasi, menggunakan *soft file* lembar observasi dalam Ms. Excel yang telah disediakan.

Penilaian sikap yang dilakukan oleh MT, dengan mencermati karakter integritas dan mandiri. Karakter integritas dicermati dari sikap jujur, komitmen, dan tanggung jawab. Sedangkan karakter mandiri dicermati dari sikap kreatif/inovatif, teguh prinsip/profesional dan berani berpendapat.

3) Penilaian In-2

Teknik penilaian sikap yang digunakan adalah penilaian observasi, menggunakan panduan lembar observasi yang telah disediakan.

Penilaian sikap dilakukan oleh MT dengan mencermati karakter integritas dan mandiri. Karakter integritas dicermati dari sikap jujur,

komitmen, dan tanggung jawab, sedangkan karakter mandiri dicermati dari sikap kreatif/inovatif, teguh prinsip/profesional dan berani berpendapat.

b. Pengolahan Hasil

Penilaian sikap dalam setiap tahapan (*In-1*, *OJL* dan *In-2*), menjadi satu bagian dengan nilai keterampilan yang dilakukan oleh MT.

1) *In-1*

Pengolahan nilai sikap pada *In-1* dilakukan dengan memasukkan nilai setiap mata diklat, selanjutnya secara otomatis akan diolah menjadi nilai akhir dengan tahapan sebagai berikut.

- Nilai setiap mata diklat dilakukan dengan memberikan nilai 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), dan 1 (tidak pernah).
- Nilai diinput pada format MS Excels yang disediakan

2) *OJL*

Penilaian sikap oleh MT pada *OJL*, dilakukan dengan memberikan nilai 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), dan 1 (tidak pernah) pada masing-masing kolom Integritas dan Mandiri. Selanjutnya secara otomatis akan diketahui nilai akhir sikap pada saat *OJL*.

3) *In-2*

Penilaian sikap oleh MT pada *In-2*, dilakukan dengan memberikan nilai 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), dan 1 (tidak pernah) pada masing-masing kolom Integritas dan Mandiri. Selanjutnya secara otomatis akan diketahui nilai akhir sikap pada saat *In-2*.

2. Penilaian Mentor

a. Pelaksanaan

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Sikap yang dinilai oleh mentor terdiri atas 2 aspek yaitu integritas dan mandiri. Aspek integritas meliputi 4 kriteria, yaitu jujur, tanggung jawab, komitmen dan menjadi teladan. Sedangkan aspek mandiri meliputi 4 kriteria, yaitu kreatif, berani berpendapat, teguh dalam prinsip dan etos kerja yang tinggi.

Mentor melakukan penilaian sikap peserta menggunakan lembar observasi terkait dengan integritas dan mandiri, dengan penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian:

Skor	Predikat/Kategori	Rubrik/Kriteria
4	Selalu	Bilamana sebuah indikator sikap/perbuatan muncul berulang setiap saat.
3	Sering	Bilamana sebuah indikator sikap/perbuatan muncul berulang dalam frekuensi yang tinggi.
2	Jarang	Bilamana sebuah indikator sikap/perbuatan muncul berulang dalam frekuensi yang rendah.
1	Tidak Pernah	Bilamana sebuah indikator sikap/perbuatan tidak pernah (hampir tidak pernah) muncul sama sekali

Instrumen yang digunakan adalah:

No	Nama	Integritas				Mandiri				Total Skor	Nilai
		Jujur	Komitmen	tanggung jawab	menjadi teladan	Kreatif	Berani berpendapat	Teguh prinsip	etos kerja tinggi		
1											
2											
3											

b. Pengolahan Hasil

Pengelolaan hasil penilaian dilakukan dengan menghitung skor tiap kriteria. Selanjutnya seluruh skor capaian tersebut dijumlahkan. Nilai sikap diperoleh:

$$\text{NILAI} = \text{Jumlah Skor Total} / 32 \times 100$$

Kriteria Penilaian

ANGKA	HURUF	KETERANGAN
86 – 100	A	Sangat baik/sangat memadai
71 – <86	B	Baik/memadai
56 – <71	C	Cukup /cukup memadai
< 56	D	Kurang/ kurang memadai

C. Penilaian Keterampilan

Implementasi penilaian keterampilan dilakukan secara menyeluruh baik pada

saat *In-1*, *OJL*, dan *In-2*.

1. Penilaian Master Trainer

a. Pelaksanaan

1) Penilaian *In-1*

Penilaian keterampilan yang digunakan oleh MT adalah lembar observasi produk.

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap kemampuan peserta dalam menyelesaikan Lembar Kerja (LK) untuk setiap materi diklat berikut:

No	Mata Diklat	Penilaian Keterampilan	Keterangan LK yang dinilai
A	Latihan Kepemimpinan		
1	Kepemimpinan Kewirausahaan	4 LK (LK 01, LK 02, LK 03, LK 04)	4 LK
2	Kepemimpinan Pembelajaran	4 LK (LK 01, LK 02, LK 03, LK 04)	4 LK
3	Kepemimpinan Spiritual	3 LK (LK 01, LK 03, dan LK 04)	3 LK
B	Manajerial		
1	Penyusunan RKS	4 LK (LK A-01, LK B-01, LK B-02, LK B-03)	4 LK
2	Pengelolaan Keuangan Sekolah	4 LK (LK A, LK B, LK C, LK D)	4 LK
3	Unit Produksi dan Jasa (UPJ)	4 LK (LK A-01, LK A-02, LK A-03, LK B)	3 LK
4	Pengelolaan Kurikulum	7 LK (LK A-01, LK A-02, LK B-01, LK B-02, LK C-01, LK C-02, LK C-03)	4 LK
5	Pengelolaan Peserta Didik	7 LK (LK A-01, LK A-02, LK A-03, LK A-04, LK B-01, LK B-02, LK B-03)	3 LK
6	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah	9 LK (LK A-01, LK B-01, LK C-01, LK C-02, LK C-03, LK C-04, LK C-05, LK C-06, LK C-07)	3 LK
7	Pengelolaan Ketatausahaan	4 LK (LK A-01, LK A-02, LK	3 LK

No	Mata Diklat	Penilaian Keterampilan	Keterangan LK yang dinilai
	Sekolah	A-03, LK B-01)	
8	Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	11 LK (LK A-01, LK A-02, LK A-03, LK B-01, LK B-02, LK C-01, LK C-02, LK D-01, LK D-02, LK E-01, LK E-02)	3 LK
9	Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran	6 LK (LK A-01, LK A-02, LK A-03, LK B-01, LK B-02, LK B-03)	3 LK
10	Monitoring Evaluasi	6 LK (LK-01, LK-02, LK-03, LK-04, LK-05, LK-06)	3 LK
C	Supervisi		
1	Supervisi Akademik	7 LK (LK A-01, LK A-02, LK A-03, LK A-04, LK B-01, LK B-02, LK C-01)	7 LK

Catatan :

- Pilihan jenis LK yang dinilai diserahkan pada MT.
- Jumlah LK dimungkinkan ditambah atau dikurangi sesuai hasil agregat AKPK
- Contoh aspek penilaian keterampilan dalam Penyusunan RKS terlampir (lampiran 2). Sedangkan penilaian keterampilan (LK) dari secara keseluruhan, dapat dilihat dalam instrumen penilaian keterampilan (terlampir dalam bentuk *softcopy*).

2) Penilaian OJL

Penilaian yang digunakan oleh MT adalah observasi produk.

Keterampilan yang dinilai terdiri atas 3 aspek yaitu aspek persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Aspek persiapan terdiri atas 3 kriteria, aspek pelaksanaan terdiri atas 4 kriteria dan aspek tanggung jawab terdiri atas 3 kriteria.

Aspek dan indikator secara terperinci instrumen penilaian keterampilan adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK & INDIKATOR KETERLAKSANAAN
I	Persiapan

NO	ASPEK & INDIKATOR KETERLAKSANAAN
	A. Adanya program
	B. Kejelasan program
	C. Kesesuaian program dengan tujuan
II.	Pelaksanaan
	D. Kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal
	E. Kesesuaian pelaksanaan dengan indikator
	F. Terjalannya kerjasama antara peserta dengan mentor/fasilitator
	G. Kemampuan mengatasi permasalahan
III.	Pelaporan
	H. Adanya laporan
	I. Kelengkapan laporan
	J. Kesesuaian isi laporan tagihan

MT melakukan penilaian keterampilan peserta menggunakan lembar observasi kinerja produk (hasil kerja berupa dokumen portofolio), dengan penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian:

Skor	Predikat/Kategori	Rubrik / Kriteria
4	Sangat Baik	Bila indikator lebih baik atau melampaui kriteria.
3	Baik	Bila indikator relevan/sesuai dengan kriteria.
2	Cukup	Bila indikator hampir relevan/sesuai dengan kriteria.
1	Kurang	Bila indikator tidak ada atau tidak relevan/sesuai dengan kriteria.

Hasil penilaian keterampilan saat OJL diserahkan dan diinput saat pelaksanaan In-2

3) Penilaian *In-Service Learning 2*

Penilaian keterampilan dilakukan pada portofolio dan presentasi. Penilaian yang digunakan oleh MT adalah observasi produk. Sedangkan

penilaian presentasi, teknik yang digunakan adalah *performance*.

Portofolio peserta CKS/M hasil OJL terdiri atas beberapa aspek, dimana tiap aspek mempunyai bobot penilaian yang berbeda. Aspek/unsur dan bobot laporan portofolio adalah:

No	Aspek/Unsur	Bobot
A	Bagian Awal Laporan	10
B	Bab I: Pendahuluan	10
C	Bab II: Kondisi Nyata Sekolah Magang	10
D	Pelaksanaan RTK	10
E	Pelaksanaan Supervisi Guru Junior	10
F	Penyusunan Perangkat pembelajaran	5
G	Kajian 9 tugas manajerial	10
H	Peningkatan kompetensi di sekolah magang ke-2	5
I	Bab IV: Penutup	5
J	Bagian Akhir Laporan	20
K	Pendukung	5
	Jumlah	100

Sedangkan rubrik penilaian terlampir (lampiran 3).

Aspek, diskripsi dan bobot penilaian presentasi adalah:

No	Aspek	Diskripsi	Bobot
1	Materi	Deskripsi dan jawaban tentang pelaksanaan RTK	50%
		Deskripsi dan jawaban tentang pelaksanaan Supak	
		Deskripsi dan jawaban tentang penyusunan perangkat PBM	
		Deskripsi dan jawaban tentang kajian-kajian	
		Deskripsi dan jawaban tentang pengembangan kompetensi di sekolah magang ke-2	
		Kemampuan menjawab pertanyaan	
2	Penyajian	Bahasa verbal	30 %
		Bahasa nonverbal	
		Bahan tayang	
3	Organisasi	Sistematika penyajian	20%

No	Aspek	Diskripsi	Bobot
		Manajemen waktu	

b. Pengolahan Hasil

Penilaian keterampilan dalam setiap tahapan (*In-1*, *OJL* dan *In-2*), menjadi satu bagian dengan nilai sikap yang dilakukan oleh MT.

1) Penilaian *In-1*

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap kemampuan peserta dalam menyelesaikan Lembar Kerja (LK) untuk setiap materi diklat.

Pengolahan nilai sikap pada *In-1* dilakukan dengan memasukkan nilai setiap mata diklat, selanjutnya secara otomatis akan diolah menjadi nilai akhir dengan tahapan sebagai berikut.

- Nilai setiap mata diklat dilakukan dengan memberikan nilai 4, 3, 2, dan 1, sesuai rubrik masing-masing LK.
- Selanjutnya nilai diinput pada system menggunakan MS Excel sebagaimana soft file terlampir.

2) Penilaian *OJL*

Penilaian keterampilan pada *OJL* dilakukan terhadap penilaian keterlaksanaan *OJL* yang terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Aspek persiapan terdiri atas 3 kriteria, aspek pelaksanaan terdiri atas 4 kriteria dan aspek tanggung jawab terdiri atas 3 kriteria. Setiap aspek dan kriteria keterlaksanaan *OJL* mempunyai bobot yang sama.

3) Penilaian *In-2*

Penilaian keterampilan pada *In-2* dilakukan terhadap portofolio dan presentasi.

a) Penilaian portofolio terdiri atas 11 unsur dengan bobot yang berbeda.

No	Aspek/Unsur	Bobot
A	Bagian Awal Laporan	10
B	Bab I: Pendahuluan	10
C	Bab II: Kondisi Nyata Sekolah Magang	10
D	Pelaksanaan RTK	10
E	Pelaksanaan Supervisi Guru Junior	10
F	Penyusunan Perangkat pembelajaran	5
G	Kajian 9 tugas manajerial	10
H	Peningkatan kompetensi di sekolah	5

	magang ke-2	
I	Bab IV: Penutup	5
J	Bagian Akhir Laporan	20
K	Pendukung	5

Pengolahan penilaian portofolio dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{NILAI} &= ((A + B + C + D + E + G) \times 0,1) \\
 &+ ((F + H + I) \times 0,05)) + (J \times 0,2)
 \end{aligned}$$

- b) Penilaian presentasi terdiri dari 3 aspek dengan bobot yang berbeda, yaitu materi dengan 6 kriteria dan bobot 50%, penyajian dengan 3 kriteria dan bobot 30%, serta organisasi dengan 2 kriteria dan bobot 20%.

Pengolahan penilaian presentasi:

$$\begin{aligned}
 \text{NILAI} &= \left(\frac{\sum \text{nilai materi}}{6} \times 0,5 \right) + \left(\frac{\sum \text{nilai penyajian}}{3} \times 0,3 \right) \\
 &+ \left(\frac{\sum \text{nilai organisasi}}{2} \times 0,2 \right)
 \end{aligned}$$

2. Penilaian Mentor

Penilaian keterampilan dilakukan oleh mentor 1 dan mentor 2 pada peserta CKS/M pada waktu OJL.

a. Pelaksanaan

Dalam melakukan penilaian keterampilan, teknik penilaian yang digunakan oleh mentor adalah observasi produk.

Keterampilan yang dinilai oleh mentor terdiri atas 3 aspek yaitu aspek persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Aspek persiapan terdiri atas 3 kriteria, aspek pelaksanaan terdiri atas 4 kriteria dan aspek tanggung jawab terdiri atas 3 kriteria.

Aspek dan indikator secara terperinci instrumen penilaian keterampilan adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK & INDIKATOR KETERLAKSANAAN
I	Persiapan
	A. Adanya program
	B. Kejelasan program

	C. Kesesuaian program dengan tujuan
II.	Pelaksanaan
	D. Kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal
	E. Kesesuaian pelaksanaan dengan indikator
	F. Terjalannya kerjasama antara peserta dengan mentor/fasilitator
	G. Kemampuan mengatasi permasalahan
III.	Pelaporan
	H. Adanya laporan
	I. Kelengkapan laporan
	J. Kesesuaian isi laporan tagihan

Mentor melakukan penilaian keterampilan peserta menggunakan lembar observasi kinerja produk (hasil kerja berupa dokumen portofolio), dengan penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian:

Skor	Predikat/Kategori	Rubrik / Kriteria
4	Sangat Baik	Bila indikator lebih baik atau melampaui kriteria.
3	Baik	Bila indikator relevan/sesuai dengan kriteria.
2	Cukup	Bila indikator hampir relevan/sesuai dengan kriteria.
1	Kurang	Bila indikator tidak ada atau tidak relevan/sesuai dengan kriteria.

b. Pengolahan Hasil

Pengelolaan hasil penilaian keterampilan dilakukan dengan menghitung skor tiap kriteria. Selanjutnya seluruh skor capaian tersebut dijumlahkan.

Nilai keterampilan diperoleh:

$NILAI = \text{Jumlah Skor Total} : 40 \times 100$

Kriteria Penilaian

ANGKA	HURUF	KETERANGAN
86 – 100	A	Sangat baik/sangat

		memadai
71 – <86	B	Baik/memadai
56 – <70	C	Cukup /cukup memadai
< 56	D	Kurang/ kurang memadai

BAB IV

PENGOLAHAN HASIL PENILAIAN DAN KRITERIA KELULUSAN

A. Rekapitulasi Hasil Penilaian Akhir

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rekapitulasi hasil penilaian akhir dilakukan pada masing-masing tahap *In-1*, *OJL* dan *In-2*.

1. *In-1*

Penilaian *In-1* terdiri atas penilaian pengetahuan berupa hasil post test, serta nilai sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh MT.

$$\text{Nilai } In - 1 = (N \text{ Sikap} \times 0,3) + (N \text{ Keterampilan} \times 0,4) + (N \text{ Pengetahuan} \times 0,3)$$

2. *OJL*

Penilaian *OJL* terdiri atas penilaian sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh mentor 1, mentor 2, dan MT.

$$\text{Nilai } OJL = (N \text{ Mentor 1} + N \text{ Mentor 2} + N \text{ Fasilitator}) / 3$$

3. *In-2*

Penilaian *In-2* terdiri atas penilaian sikap, portofolio dan presentasi yang dilakukan oleh MT, dengan proporsi penilaian sikap 30%, portofolio 40%, dan presentasi 30%.

$$\text{Nilai } In - 2 = (N \text{ Sikap} \times 0,3) + (N \text{ portofolio} \times 0,4) + (N \text{ Presentasi} \times 0,3)$$

4. Nilai Akhir (NA)

Selanjutnya Nilai akhir diklat diperhitungkan dengan formulasi nilai *In-1* 50%, nilai *OJL* 15% dan nilai *In-2* 35%.

$$\text{Nilai Akhir} = (0,5 \times \text{Nilai } In - 1) + (0,15 \times \text{Nilai } OJL) + (0,35 \times \text{Nilai } In - 2)$$

B. Kriteria Kelulusan

Pengambilan keputusan akhir untuk menentukan kriteria kelulusan peserta diklat CKS/M digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

ANGKA	HURUF	KETERANGAN
86 -100	A	Sangat Memuaskan
71 - <86	B	Memuaskan
<71	C	Kurang Memuaskan

BAB V

PENUTUP

Melalui penilaian peserta diklat CKS/M secara terstandar ini diharapkan tingkat ketercapaian hasil diklat relevan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi calon kepala sekolah dan penyelenggaraan diklat CKS/M dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, petunjuk teknis penilaian peserta diklat ini diharapkan mampu mewujudkan KS/M yang amanah, profesional dan berjiwa wirausaha yang bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

PENILAIAN SIKAP/KARAKTER PESERTA DIKLAT
MATA DIKLAT : PENYUSUNAN RKS

[illegible]

Rubrik Penilaian

4	Sering sekali	:	Bilamana indikator nilai sikap sering sekali muncul selama proses pembelajaran
3	Sering	:	Bilamana indikator nilai sikap sering muncul berulang-ulang selama proses pembelajaran
2	Jarang	:	Bilamana indikator nilai sikap jarang muncul dalam proses pembelajaran.
1	Tidak Pernah	:	Bilamana indikator nilai sikap tidak pernah muncul selama proses pembelajaran

.....,2017

Master trainer

PENILAIAN KETERAMPILAN (LK) PESERTA DIKLAT
MATA DIKLAT : PENYUSUNAN RKS/M

NO	NAMA	LEMBAR KERJA				Jumlah	Nilai
		LK A-01	LK B-01	LK B-02	LK B-03		
1		4	4	4	4	16	100
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

RUBRIK PENILAIAN

Kode LK	Skor	Kriteria
LK A-01	Skor 4	Dapat menyusun rekomendasi semua standar secara tepat
	Skor 3	Dapat menyusun rekomendasi sebagian besar standar yang tepat
	Skor 2	Dapat menyusun rekomendasi sebagian kecil standar yang tepat
	Skor 1	Tidak dapat menyusun rekomendasi secara tepat
LK B-01	Skor 4	Dapat memilih dan menentukan kegiatan untuk semua standar secara tepat
	Skor 3	Dapat memilih dan menentukan kegiatan sebagian besar standar yang secara tepat
	Skor 2	Dapat memilih dan menentukan kegiatan sebagian kecil standar yang secara tepat
	Skor 1	Tidak dapat memilih dan menentukan kegiatan
LK B-02	Skor 4	Dapat menentukan program dan kegiatan prioritas untuk semua standar secara tepat
	Skor 3	Dapat menentukan program dan kegiatan prioritas sebagian besar standar yang secara tepat
	Skor 2	Dapat menentukan program dan kegiatan prioritas sebagian kecil standar yang

Kode LK	Skor	Kriteria
		secara tepat
	Skor 1	Tidak dapat menentukan program dan kegiatan prioritas standar
LK B-03	Skor 4	Dapat menyusun rancangan RKS/M meliputi semua aspek/komponen secara benar
	Skor 3	Dapat menyusun rancangan RKS/M meliputi sebagian besar aspek/komponen yang benar
	Skor 2	Dapat menyusun rancangan RKS/M meliputi sebagian kecil aspek/komponen yang benar
	Skor 1	Tidak dapat menyusun rancangan RKS/M dengan benar

.....,2017

Master trainer

RUBRIK PENILAIAN PORTOFOLIO DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH

UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI		
		86 -- 100	71 -- 85	=< 70
BAGIAN AWAL LAPORAN				
1 Sampul 2 Lembar Pengesahan 3 Kata Pengantar 4 Daftar Isi 5 Daftar Lampiran	10	Bila semua unsur ada, rapi, dan terbaca.	Bila semua unsur ada tapi kurang terbaca; atau sebagian unsur ada, rapi, dan terbaca.	Bila unsur yang harus ada tidak lengkap/tidak ada; atau unsur yang ada kurang terbaca.
Bab I: PENDAHULUAN				
A Latar Belakang B Tujuan C Hasil Yang Diharapkan	10	Bila semua unsur ada, rapi, dan logis.	Bila semua unsur ada tapi kurang logis; atau hanya sebagian unsur yang ada meskipun logis.	Bila unsur yang harus ada tidak lengkap; atau unsur yang ada kurang/tidak logis.
Bab II: KONDISI NYATA SEKOLAH MAGANG				
A Profil Sekolah Sendiri B Profil Sekolah Magang Ke-2	10	Bila profil sekolah sendiri berisi hasil EDS pd 4 standar (isi, proses, penilaian, dan komp lulusan); dan profil sekolah ke-2 menggambarkan kekuatan/kelebihan sekolah.	Bila profil sekolah sendiri tidak fokus pd hasil EDS pd 4 standar (isi, proses, penilaian, dan komp lulusan); dan profil sekolah ke-2 tidak menggambarkan kekuatan/kelebihan sekolah.	Bila profil sekolah sendiri tidak berisi hasil EDS, dan profil sekolah ke-2 tidak menggambarkan kekuatan/kelebihan sekolah.
Bab III: HASIL PELAKSANAAN OJL				
A Pelaksanaan RTK	10	Bila pelaksanaan min 2 siklus, mencakup 4 langkah (persiapan, pelaksanaan, monev, hasil) dan tergambar perubahan sesuai tujuan.	Bila pelaksanaan kurang dari 2 siklus, dan/atau tidak mencakup 4 langkah (persiapan, pelaksanaan, monev, hasil) meskipun tergambar perubahan.	Bila pelaksanaan tidak mengikuti prosedur standar (persiapan, pelaksanaan, monev, hasil).

UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI		
		86 -- 100	71 -- 85	=< 70
B Supervisi Guru Junior	10	Bila pelaksanaan min 2 siklus, mencakup 3 tahap (perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut) dan pelaksanaannya mencakup pra-observasi, observasi, dan pasca observasi.	Bila pelaksanaan <2 siklus, dan/atau mencakup <3 tahap (perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut) dan/atau pelaksanaannya tidak mencakup pra-observasi, observasi, dan pasca observasi.	Bila pelaksanaan tidak bersiklus, dan/atau tahapan tidak jelas, dan/atau pelaksanaannya tidak mencakup pra-observasi, observasi, dan pasca observasi.
C Penyusunan Perangkat Pembelajaran	5	Bila pengembangan KI ke KD menjadi indikator, tujuan, materi, langkah pembelajaran, dan alat evaluasi logis dan runtut.	Bila pengembangan KI ke KD menjadi indikator, tujuan, materi, langkah pembelajaran, dan alat evaluasi kurang logis dan kurang runtut.	Bila pengembangan KI ke KD menjadi indikator, tujuan, materi, langkah pembelajaran, dan alat evaluasi tidak logis/runtut, atau unturnya tidak lengkap.
D Kajian 9 Tugas Manajerial KS (2 sekolah)	10	Bila kajian mengikuti tahapan standar (unsur/aspek, prosedur standar, kondisi nyata, kesenjangan, dan alternatif solusi.	Bila kajian kurang konsisten dengan tahapan standar (unsur/aspek, prosedur standar, kondisi nyata, kesenjangan, dan alternatif solusi.	Bila kajian tidak mengikuti tahapan standar (unsur/aspek, prosedur standar, kondisi nyata, kesenjangan, dan alternatif solusi.
E Peningkatan Kompetensi Yang Lemah di Sekolah Magang Ke-2	5	Bila tahapan utuh (persiapan, pelaksanaan, hasil) dan tergambar peningkatan kompetensinya.	Bila tahapan tidak utuh meskipun tergambar peningkatan kompetensinya.	Bila tahapan tidak utuh dan tidak tergambar peningkatan kompetensinya.
Bab IV: PENUTUP				
A Simpulan B Saran	5	Bila simpulan mencakup pelaksanaan 5 tagihan dan relevan dengan tujuan dan pesan di bab II; dan saran tentang perbaikan	Bila simpulan mencakup pelaksanaan 3 tagihan dan/atau kurang relevan dengan tujuan dan pesan di bab II; dan saran kurang relevan dengan perbaikan sistem pelaksanaan diklat PKS (IN-ON-IN).	Bila simpulan tidak relevan dengan tujuan dan pesan di bab II; dan saran tidak relevan dengan perbaikan sistem pelaksanaan diklat PKS (IN-ON-IN).

UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI		
		86 -- 100	71 -- 85	=< 70
		sistem pelaksanaan diklat CKS (IN-ON-IN).	(IN-ON-IN).	
BAGIAN AKHIR LAPORAN OJL (LAMPIRAN)				
1 Format RTK yang sudah disetujui KS dan jadwal RTL 2 Bukti-bukti pelaksanaan RTK 3 Bukti-bukti pelaksanaan Supervisi Guru Junior 4 Perangkat Pembelajaran (RPP, Bahan Ajar, Alat Penilaian) 5 Format kajian 9 tugas manajerial KS di 2 sekolah 6 Bukti-bukti pelaksanaan peningkatan kompetensi di sekolah magang ke-2 7 Dokumentasi kegiatan OJL (visual, audio-visual)	20	Bila semua unsur ada, dan relevan dengan masing-masing tagihan.	Bila 70% unsur ada dan relevan dengan masing-masing tagihan; atau semua unsur ada tapi kurang relevan dengan masing-masing tagihan.	Bila unsur yang ada kurang dari 70% meskipun relevan dengan masing-masing tagihan; atau unsur yang ada tidak relevan dengan masing-masing tagihan.
PENDUKUNG				
1 CD berisi file Laporan OJL dan Bahan Presentasi 2 Print out slides bahan presentasi	5	Bila semua unsur ada.	Bila tidak semua unsur ada.	Bila semua unsur yang diminta tidak ada.

